

PENGARUH PENAMBAHAN DESTILAT MINYAK NILAM (*Pogostemon Cablin Bth.*) SEBAGAI PENGIKAT (*Fixative*) PARFUM TERHADAP STABILITAS PARFUM MINYAK MAWAR (*Oleum Rosarum*)

Triani, 2006

Pembimbing: (I) Christina Avanti (II) Azminah

ABSTRAK

Dalam upaya membuktikan kemampuan *fixative* minyak nilam telah dilakukan penelitian tentang pengaruh penambahan minyak nilam hasil destilasi daun nilam (*Pogostemon cablin Bth.*) terhadap stabilitas kimia parfum minyak mawar. Digunakan uji stabilitas dipercepat dengan *climatic chamber* dengan suhu 45°C dan RH (*Relative Humidity*) 75% selama 30 hari terhadap parfum minyak mawar yang telah ditambahkan minyak nilam sebagai model, dibandingkan dengan parfum minyak mawar tanpa penambahan minyak nilam kemudian dianalisis dengan kromatografi gas. Parameter yang diamati adalah profil area kromatogram kromatografi gas yang disimpan dalam *climatic chamber* dengan suhu 45°C dan RH (*Relative Humidity*) 75% selama 30 hari. Profil area di bawah puncak kromatogram kromatografi gas parfum minyak mawar mengalami fluktuasi bila dihubungkan terhadap waktu yang telah ditentukan. Penambahan destilat minyak nilam tidak memberikan pengaruh pada profil area kromatogram kromatografi gas dan stabilitas kimia parfum minyak mawar yang telah disimpan dalam *climatic chamber* dengan suhu 45°C dan RH (*Relative Humidity*) 75% selama 30 hari.

Kata Kunci: Parfum, Minyak Nilam, Minyak Mawar, *Climatic Chamber*, Kromatografi Gas

**THE INFLUENCE INCREASING OF DISTILLATED PATCHOULI OIL
(*Pogostemon cablin* Bth.) TO BE PERFUME FIXATIVE ON ROSE OIL
(*Oleum Rosarum*) PERFUME STABILITY**

Triani, 2006

Pembimbing: (I) Christina Avanti (II) Azminah

ABSTRAK

To effort establish the Patchouli Oil capability to be perfume fixative. Did increasing of distilled Patchouli Oil (*Pogostemon cablin* Bth.) influence the chemistry stability of Rose Oil perfume. In order to accelerated testing of stability with climatic chamber at 45°C and 75% relative humidity in 30 days on rose oil perfume with added of patchouli oil and without added of patchouli oil and then used to gas chromatography to analyse the sample. The parameter refers to chromatograms profile area of gas chromatography in the climatic chamber at 45°C and 75% relative humidity in 30 days. The profile area of chromatogram of gas chromatography have been fluctuated when the time in days related with peak area. The increasing of distilled Patchouli Oil (*Pogostemon cablin* Bth.) not influence the chemistry stability of Rose Oil perfume refers to chromatograms profile area of gas chromatography in the climatic chamber at 45°C and 75% relative humidity in 30 days.

Keyword: Perfume, Patchouli oil, Rose Oil, Climatic Chamber, Gas Chromatography